



Giatkan Budaya Menulis Guru IPA SMK

JOGJA -- Guru-guru IPA, Fisika dan Kimia SMK Kota Yogyakarta diharapkan dapat mempublikasikan karya ilmiahnya di koran. Mereka juga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi di bidang IPA, Fisika dan Kimia melalui media massa, dapat mengajukan usulan penilaian angka kredit untuk publikasi ilmiah dan karya inovasi dari media massa, produktif untuk penulisan karya ilmiah dan karya inovasi di media massa tiada henti, serta menulis menjadi suatu budaya di MGMP IPA SMK Kota Yogyakarta.

Hal tersebut mengemuka pada pembukaan pelatihan penulisan publikasi ilmiah di media massa bagi guru-guru yang tergabung Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPA, Fisika dan Kimia Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kota Yogyakarta.

Acara dibuka oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Drs. Edy Heri Suasana MPd yang

diwakili Staf Tendik Dikmen Heru Muchtadin di SMK Negeri 2 Yogyakarta Jalan AM Sangaji No.47, Kamis (26/2). Pemateri kegiatan ini adalah Pengawas Mapel IPA SMK Purwanto MPdSi dan Redaktur Senior Harian *Bernas Jogja* YB Margantoro.

Ketua MGMP IPA SMK Kota Yogyakarta Eko Mulyadi MSI kepada *Bernas Jogja* mengemukakan, stigma bahwa guru naik pangkat hanya sampai IVa, selebihnya adalah menunggu pensiun, tidak akan berlaku karena dengan dorongan Permenpan RB No 16 tahun 2009, guru mulai dari III b ke atas sudah harus mulai membuat publikasi ilmiah dan karya inovasi.

Hal ini menjadi tantangan para guru untuk selalu berkarya berinovasi, untuk meningkatkan jenjang karir promosi kenaikan pangkat dan jabatan. Banyak media publikasi ilmiah di antaranya adalah jurnal ilmiah ber-ISSN, presentasi ilmiah di sekolah, prosiding ilmiah

ber-ISSN, membuat buku ber-ISSN, tinjauan ilmiah, laporan hasil penelitian, buku pedoman guru, karya inovasi, karya seni, dan publikasi di media massa baik tingkat lokal maupun nasional.

"Beberapa keluhan rekan-rekan guru begitu sulit untuk menulis, mempublikasikan, bahkan sampai dimuat di koran, seringkali mengirim namun tidak juga kunjung dimuat, menunggu dan menunggu, kadang-kadang putus asa. Sedangkan bagi yang hobi menulis, maka akan terus menulis, perkara dimuat atau tidak tetap menulis tanpa putus asa. Namun apabila satu kali dimuat biasanya akan menjadi ketagihan untuk selalu mengirim dan mengirim. Sehingga kalau tidak menulis, tidak mengirim ke media dirasa akan ada yang kurang dalam hidup ini. Selanjutnya, menulis akan menjadi suatu kebiasaan, dan kebiasaan akan menjadi budaya," kata Eko Mulyadi. (mar)



PELATIHAN GURU IPA SMK -- Para guru yang tergabung dalam MGMP IPA SMK Kota Yogyakarta ikut pelatihan penulisan di SMK N 2 Yogyakarta, pekan lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005